

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Landasan Teori**

##### **1. Implementasi Program Istighosah**

###### **a. Pengertian program Istighosah**

Istighosah adalah doa bersama untuk memohon pertolongan kepada Allah SWT. Hakikat dari acara Istighosah ini sebenarnya adalah dzikrullah agar lebih mendekatkan diri kepada Allah SWT. Istighosah terdiri dari beberapa bacaan wirid tertentu yang dilakukan untuk memohon pertolongan kepada Allah Swt, dari beberapa masalah hidup dan kehidupan yang dihadapi.<sup>1</sup> Istighosah sebenarnya sama dengan doa, namun konotasinya bukan hanya sekedar doa, karena Istighosah sendiri artinya meminta pertolongan dan berlindung.<sup>2</sup> Menurut Gus Arifin, Istighosah adalah Do'a Yang di panjatkan dalam kondisi yang terdesak supaya tidak tenggelam dalam keterpurukan dan ketertindasan.<sup>3</sup>

Dari uraian di atas, istighosah adalah amalan memohon pertolongan kepada Allah dengan cara berdzikir dalam waktu yang lama. Ada hubungan yang tidak terpisahkan antara istighosah dan dzikir yaitu tidak ada perbedaan praktik antara istighosah dan dzikir. Bedanya, jika

---

<sup>1</sup> Ishomuddin Ma'shum, "Sejarah dan keutamaan Istighosah", (Surabaya: LTN Pustaka, 2018), hlm.7

<sup>2</sup> Muhammad Ansori, "Pengertian dan Bacaan Daalam Istighasah", (Jakarta: Jurnal Tausyah,2012), Vol.03, Hal. 01

<sup>3</sup>Anis Choirun Nisa', Kharolina Rahmawati, "Tradisi Istighosah Sebagai Penolak Bala Perspektif Sosiologi Pengetahuan Karl Manheim", (Surabaya: An-Nibras,2022), Vol.01, No.02, hal.175

istighosah mengakhiri amalan, perlu bantuan khusus, sedangkan zikir tidak memiliki tujuan tertentu.

#### b. Pengertian Implementasi Program Istighosah

Implementasi merupakan suatu kegiatan terencana yang dilakukan dengan memperhatikan norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan.<sup>4</sup>

Implementasi menurut Teori Jones bahwa:

“Those Activities directed toward putting a program into effect” (Proses mewujudkan program hingga memperlihatkan hasilnya). Jadi implementasi adalah Tindakan yang dilakukan setelah suatu kebijakan ditetapkan. Implementasi merupakan cara agar sebuah kebijakan dapat mencapai tujuannya.<sup>5</sup>

Istighosah mempunyai pengaruh yang sangat positif terhadap peningkatan spiritual siswa, mengingat mereka masih berada pada masa-masa yang sangat membutuhkan perhatian yang serius dari lingkungannya, baik dari lingkungan keluarga, sekolah atau lingkungan sekitarnya.

Dari definisi tersebut, implementasi program Istighosah merupakan kegiatan kebijakan berdo'a dan berdzikir bersama dengan tujuan untuk meningkatkan sikap spiritualitas siswa agar spiritual agama dalam dirinya menjadi lebih baik dan dilakukan secara terencana. Pada dasarnya dalam sebuah implementasi terdiri dari tiga tahapan, yaitu: perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

---

<sup>4</sup>Ali Miftakhu Rosyad, “Implementasi Pendidikan Karakter melalui Kegiatan Pembelajaran di Lingkungan Sekolah”, *Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan* 5, No. 02 (Jakarta: Tarbawi, 2019): 176.

<sup>5</sup> Mulyadi, “Implementasi kebijakan”, (Jakarta: Balai Pustaka, 2015), hal 45

1) Perencanaan

Perencanaan merupakan suatu proses pengambilan keputusan dari hasil berfikir tentang sasaran dan tujuan pada suatu kegiatan. Serta rangkaian kegiatan yang dilaksanakan sebagai upaya tercapainya tujuan.

2) Pelaksanaan

Pelaksanaan adalah kegiatan mengintergrasikan potensi yang ada atau yang dapat disediakan untuk kelancaran kegiatan yang telah direncanakan secara sistematis. Sehingga pelaksanaan sesuai dengan apa yang telah direncanakan.

3) Evaluasi

Evaluasi dilaksanakan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dari pelaksanaan kegiatan. Dapat diartikan bahwa tanpa dilakukannya evaluasi, tidak akan diketahui bagaimana hasil kegiatan apakah sudah tercapai atau belum sehingga evaluasi sangatlah penting dilakukan dalam meningkatkan hasil kegiatan.<sup>6</sup> Tahap ini adalah tahap akhir yang menentukan hasil, apakah sudah tercapai atau belum.

c. Tujuan Program Istighosah

Setiap aktivitas mempunyai tujuan, tanpa tujuan yang jelas akan menimbulkan suatu ketidakjelasan dalam pencapaiannya. Adapun tujuan Istighosah yaitu sebagai alat mendekatkan dan menyandarkan diri

---

<sup>6</sup> Ibrahim R & Nana Syaodih, *Perencanaan Pengajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002),89.

kepada Allah. Orang yang berdzikir (mengingat Allah) senantiasa merasa dekat dengan-Nya dan Allah bersamanya. Kebersamaan ini bersifat khusus, bukan kebersamaan karena bersanding, tetapi kebersamaan karena kedekatan, cinta, pertolongan dan taufiq.<sup>7</sup>

Jadi tujuan program ini yaitu untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT, didalam istighosah terdapat usaha - usaha agar selalu dekat dengan Allah SWT dapat diketahui bahwa istighosah bertujuan sebagai berikut:

1. Sebagai sarana untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT.
2. Sebagai sarana menambah rasa iman, pengabdian dan kematangan cita-cita hidup.
3. Sebagai sarana pengendalian diri, pengendalian nafsu yang sering menjadi penyebab kejahatan.<sup>8</sup>

Dari beberapa tujuan program istighosah diatas, dapat disimpulkan bahwa program ini dilaksana untuk meningkatkan atau menumbuhkan rasa kecintaannya terhadap sang pencipta dan mendekatkan diri kepada Allah SWT agar senantiasa mendapatkan rahmat dan ketenangan diri. Program ini dilaksanakan oleh salah satu

---

<sup>7</sup>Ash- Shiddiqy, T.M. Hasby, *Pedoman Dzikir dan Doa*, (Semarang: Pustaka Rizki Putra 2005), hal 54

<sup>8</sup>Maskur Ade Saputra, "Pengaruh Kegiatan Istighosah Terhadap Kecerdasan Spiritual Siswa di SMAN 1 Pacet". (Surabaya: 2018), hal.30

Lembaga yaitu di MA Sunan Ampel Kebet Lamongan yang bertujuan untuk meningkatkan spiritualitas siswa.

## **2. Meningkatkan Spiritualitas Siswa**

### **a. Pengertian Meningkatkan Spirituaitas Siswa**

Peningkatan adalah upaya untuk meningkatkan derajat, derajat, kualitas dan kuantitas. Peningkatan juga bisa berarti menambah keterampilan dan kemampuan untuk menjadi lebih baik. Sehingga terjadi peningkatan atau kemajuan siswa dalam studi ini. Menurut Adi D dalam Kamus Bahasanya, istilah perbaikan berasal dari tataran kata, yang berarti menyusun lapisan-lapisan sesuatu sehingga membentuk susunan yang baik. Peningkatan sama dengan kemajuan, artinya kemajuan mereka yang tidak mampu adalah perbaikan diri sendiri.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa peningkatan adalah upaya yang dilakukan oleh seorang individu atau seorang guru untuk membantu siswa meningkatkan spiritualitas siswanya. Dikatakan meningkat bila terjadi perubahan sikap siswa.

Spiritualitas juga dilihat sebagai peningkatan kualitas hidup, baik dalam kehidupan keluarga, masyarakat, maupun organisasi.<sup>9</sup> Menurut Agustian, dalam buku karya Wahyudi Siswanto yang berjudul “membentuk kecerdasan spiritual anak”. Spiritual berasal dari kata spirit yang artinya murni. Apabila manusia memiliki jiwa

---

<sup>9</sup> Abd. Kadir, Psikologi Pendidikan, (Sidoarjo: Dwiputrajaya Pustaka, 2018), h. 65

yang jernih, maka dia akan menemukan potensi dirinya sekaligus menemukan siapa tuhan. <sup>10</sup> Spiritual berarti segala sesuatu yang berhubungan dengan kepercayaan, keyakinan, dan praktik spiritual. Spiritualitas menekankan pada pengembangan batin individu dan pribadi sebagai proses mengejar pengembangan kepribadian yang lebih baik.

Sedangkan Hafiduddin menyebutkan bahwa spiritual lebih kepada pemaknaan manusia secara lebih mendalam terhadap esensi penciptaannya di atas dunia. <sup>11</sup> Disini spiritual dikaitkan dengan nilai-nilai agama, bagi Islam bagaimana seorang hamba memahami esensi penciptaannya dan kemudian ia berusaha menjalankannya sebagai wujud menjalankan perintah yang menciptakannya. Dalam penelitian ini tertuju pada spiritualitas siswa.

Berdasarkan beberapa pengertian diatas dapat dikatakan bahwa spiritual dapat diterapkan dalam berbagai cara, bisa dalam agama maupun tidak karena spiritualitas lebih mengejar kedalam batin dan kedekatan dengan tuhan, alam, atau kekuatan spiritual yang lebih baik. Dalam penelitian ini yaitu tertuju pada peningkatan spiritual siswa melalui penanaman nilai-nilai agama atau kegiatan yang mendekatkan diri kepada Allah SWT.

---

<sup>10</sup> Wahyudi Siswanto, "Membentuk Kecerdasan Spiritual Anak", (Jakarta: Hamzah, 2010), h. 11.

<sup>11</sup> Annajmust Tasaqib, "Peran Spiritualitas Santri Pondok Pesantren Al Mawaddah Desa Hongosoco Kecamatan Jengkulo Kabupaten Kudus Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat", (Kudus, 2019), h. 12

b. Indikator Spiritual Siswa

Spiritualitas siswa adalah proses transformasi melalui berbagai aspek kehidupan yang terintegrasi meliputi fisik, emosional, intelektual, dan rasional. Indikator merupakan alat guna mengukur spiritualitas siswa dalam beragama maupun ibadah agar siswa MA Sunan Ampel bisa meningkatkan ketaqwaan kepada Allah Swt. Seperti penjelasan mengenai spiritual diatas pada penelitian ini dideskripsikan ke dalam 4 indikator yang disesuaikan dengan kehidupan sehari-hari siswa baik dilingkungan sekolah maupun lingkungan rumah. Indikator tersebut yaitu:

1. Merasakan Kehadiran Allah SWT.
2. Selalu Berdzikir dan berdo'a kepada Allah SWT.
3. Cenderung Kepada Kebaikan.
4. Memiliki Sikap Toleransi yang Tinggi.<sup>12</sup>

c. Pengembangan Sikap Spiritual Siswa

Ajaran islam meberikan berbagai cara untuk melakukan pendekatan diri kepada allah melalui Syari'at-syari'atnya. Menurut Ary Ginanjar di dalam bukunya mencatat bahwa ada lima hal yang bisa meningkatkan kecerdasan spiritual, dimulai waktu anak-anak, yaitu : mengenalkan iman tentang tauhid, mengajarkan sholat,puasa,

---

<sup>12</sup> Sri Handayani, "Kecerdasan Spiritual dan Prestasi Hasil Belajar Siswa diSMA 1 Godean", *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, (Yogyakarta: 2019), Vol. 03 No. 02, 295

dan do'a yang dirangkum dalam bukunya yang disebut Psikoterapi Rasulullah.<sup>13</sup>

Perkembangan Spiritual manusia dapat memberikan efek yang positif saat mendekati diri kepada Allah SWT. Cara yang dilakukan untuk mengembangkan kecerdasan spiritual yaitu tidak terlepas dari menjaga hubungan baik dengan Allah. Dalam pengembangan sikap spiritual siswa dapat melalui beberapa cara yaitu sebagai berikut:

1. Mengembangkan Spiritualitas
2. Mengembangkan Rasa Syukur
3. Membiasakan Diri Berfikir Positif.<sup>14</sup>

Seorang manusia yang menyesali apa yang telah dilakukan selama hidupnya akan menjadi salah satu faktor pendorong kedekatan dengan pencipta-nya.

## **B. Kajian Pustaka**

Kajian Pustaka merupakan referensi lain atau penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan. Kata dalam penelitian ini adalah kegiatan Istighosah yang dispesifikasikan pada implementasi program Istighosah dalam meningkatkan Spiritualitas siswa MA Sunan Ampel Kebet Lamongan. Dari kata kunci tersebut peneliti memerlukan suatu kajian dan

---

<sup>13</sup> M. Ustman Najati, Belajar EQ dan SQ dari Sunnah Nabi, (Bandung: Hikmah, 2005), hal 100-106

<sup>14</sup> Alivermana Wiguna, "Upaya Mengembangkan Sikap", *Journal Of Basic Education*, (Al-ASASIYYA: 2017) Vol. 01 No. 02, 8

analisis dari beberapa teori atau pendapat yang perlu dipaparkan, dan berkaitan dengan judul yang diangkat oleh peneliti. Diantara yakni:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Jamila pada tahun 2017 dengan judul “Upaya Guru Dalam Meningkatkan Spiritualitas Peserta Didik di Madrasah Ibtidaiyah Sabilul Huda Sido Mulyo Nguling Pasuruan” memperoleh hasil penelitian bahwa dalam meningkatkan spiritualitas siswa guru di sana berbeda karena menggunakan metode seperti mengadakan program keagamaan, metode yang sesuai dengan ajaran rasulullah dan melakukan pendekatan terhadap peserta didik. Dalam hal itu peserta didik tertarik dan antusias dalam mengikutinya jadi ada sedikit peningkatan dalam spiritualitas siswanya.<sup>15</sup>
2. Penelitian yang dilakukan oleh Maskur Ade Saputra pada tahun 2018 dengan judul “Pengaruh Kegiatan Istighosah Terhadap Kecerdasan Spiritual Siswa di SMAN 1 Pacet” memperoleh hasil penelitian bahwa Berdasarkan pada besarnya pengaruh variabel kegiatan istighotsah terhadap kecerdasan spiritual siswa menandakan bahwa kegiatan istighotsah masih tidak kuat untuk memprediksi kecerdasan spiritual siswa. Hal ini disebabkan faktor-faktor lain yang mungkin

---

<sup>15</sup> Jamila, “Upaya Guru Dalam Meningkatkan Spiritualitas Peserta Didik di Madrasah Ibtidaiyah Sabilul Huda Sido Mulyo Nguling Pasuruan”, (Malang: 2017).135

<sup>15</sup> Maskur Ade Saputra, “Pengaruh Kegiatan Istighosah Terhadap Kecerdasan Spiritual Siswa di SMAN 1 Pacet”. (Surabaya: 2018),141

mempengaruhi kecerdasan spiritual siswa seperti faktor internal dan faktor eksternal.<sup>16</sup>

3. Penelitian yang dilakukan oleh Nila Zulfa Khadijah pada tahun 2018 dengan judul “Implementasi Kegiatan Keagamaan dalam meningkatkan sikap spiritual siswa Tunagrahita di SLB Al- Chusnaini Pekarungan Sukodono” memperoleh hasil penelitian bahwa besar peningkatan sikap spiritual siswa tunagrahita sebagai bentuk kontribusi yang diberikan dari implementasi kegiatan keagamaan dalam meningkatkan sikap spiritual siswa tunagrahita dalam ranah hubungan manusia dengan Tuhannya. Jadi Keadaan sikap spiritual siswa tunagrahita di SLB Al-Chusnaini sudah cukup baik. Hal ini dapat dilihat berdasarkan indikator sikap spiritual yang ada dalam penilaian Kurikulum 2013 di jenjang SD/MI dan SMP/MTs<sup>17</sup>
4. Penelitian yang ditulis oleh M. Arif Hanafi, Nailly Rohmah, Ansori, Fatchor Rohman, Zaini Tamin AR pada tahun 2021 dengan judul “Optimalisasi Kegiatan Keagamaan Dalam Meningkatkan Sikap Spiritual Siswa di SMPN 3 Waru Sidoarjo” memperoleh hasil penelitian bahwa Berdasarkan data yang peneliti peroleh, kondisi kecerdasan spiritual siswa SMP Negeri 3 Waru Sidoarjo sudah lumayan baik, karena dilihat dari input dan kemampuan dasar siswa setelah

---

<sup>16</sup> Nila Zulfa Khadijah, “Implementasi Kegiatan Keagamaan dalam meningkatkan sikap spiritual siswa Tunagrahita di SLB Al- Chusnaini Pekarungan Sukodono”, (Surabaya: 2018), 164

mendapat pembelajaran di sekolah, tetapi ada juga yang sebagian sulit untuk diatur dalam pengkondisiannya dikarenakan faktor bawaan yang telah dibawa dari rumah.<sup>18</sup>

5. Penelitian yang dilakukan Oleh Andi Syahwadi, pada tahun 2017 yang berjudul “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Keagamaan Siswa Di MAN Sipirok Lokasi Sipange Kabupaten Tapanuli Selatan” memperoleh hasil bahwa kecerdasan spiritual keagamaan siswa di MAN Sipriok lokasi Sipange sesuai keadaannya masih perlu dilakukan pembinaan, karena masih banyak para siswa di madrasah ini belum mampu menumbuhkan kesadaran dari hatinya dalam melakukan kegiatan keagamaan, seperti aktivitas yang bernilai ibadah.<sup>19</sup>

---

<sup>18</sup> M. Arif Hanafi, Nailly Rohmah, Ansori, Fatchor Rohman, Zaini Tamin AR, “Optimalisasi Kegiatan Keagamaan Dalam Meningkatkan Sikap Spiritual Siswa di SMPN 3 Waru Sidoarjo”, *Qudawatun: Jurnal Pendidikan Islam*, Volume 4 No. 1 Maret 202. Hal 43

<sup>19</sup> Andi Syahwadi, “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Keagamaan Siswa di MAN Sipirok Lokasi Sipange Kabupaten Tapanuli Selatan” (Padangsidempuan: 2017), 111

Tabel 2.1 Perbedaan Penelitian ini dengan Penelitian Sebelumnya

No	Nama Peneliti, Judul, dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1.	Jamila, Upaya Guru Dalam Meningkatkan Spiritualitas Peserta Didik di Madrasah Ibtidaiyah Sabilul Huda Sido Mulyo Nguling Pasuruan, 2017	Penelitian ini dengan penelitian saya sama-sama membahas mengenai Upaya meningkatkan Spiritualitas peserta didik.	Dalam penelitian ini membahas mengenai Meningkatkan Spiritual peserta didik dan dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah yang menggunakan metode bernyayi di kelas 1 agar mudah dipahami peserta didik. Sedangkan penelitian saya membahas Meningkatkan Spiritualitas Siswa melalui program Istighosah yang dilakukan di Madrasah Aliyah.	Penelitian fokus pada kegiatan istighosah yang dilakukan di Madrasah Aliyah
2.	Maskur Ade Saputra, Pengaruh Kegiatan Istighosah Terhadap Kecerdasan Spiritual Siswa di SMAN 1 Pacet, 2018	Persamaan Penelitian ini dengan penelitian saya yaitu sama-sama membahas tentang kegiatan istighosah yang berkaitan dengan	Penelitian ini membahas tentang pengaruh kegiatan istighosah terhadap kecerdasan spiritual siswa dan penelitian ini menggunakan Pendekatan kuantitatif sedangkan penelitian saya	Peneliti memfokuskan pada program istighosah untuk meningkatkan spiritualitas siswa.

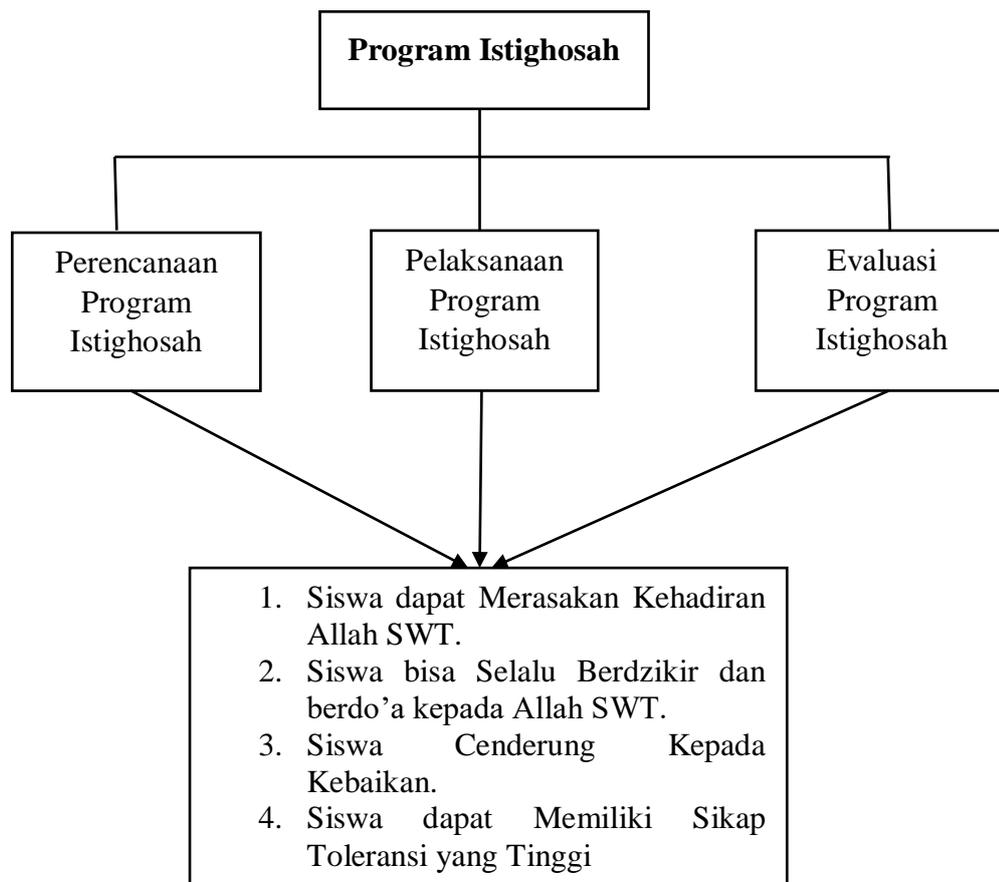
		spiritualitas siswa.	membahas implementasi program istighosah dalam meningkatkan spiritual siswa dan menggunakan pendekatan kualitatif.	
3.	Nila Zulfa Khadijah, Implementasi Kegiatan Keagamaan dalam meningkatkan sikap spiritual siswa Tunagrahita di SLB Al-Chusnaini Pekarungan Sukodono, 2018	Penelitian ini dengan penelitian saya sama-sama membahas mengenai kegiatan keagamaan dalam upaya meningkatkan spiritual siswa.	Dalam penelitian ini menggunakan berbagai kegiatan keagamaan yaitu :Sholat Berjamaah,berdoa diawal dan diakhir pembelajaran,istighosah, membaca dan menghafal susrat-surat pendek sebelum jam pelajaran, dan peringatan hari besar Islam untuk meningkatkan spiritual siswa yang dikhususkan untuk Tunagrahita, sedangkan penelitian saya difokuskan pada kegiatan Istighosah yang dilaksanakan di Madrasah Aliyah untuk meningkatkan spiritualitas siswa.	Penelitian dilakukan di Madrasah Aliyah dalam program Istighosah.

4.	M. Arif Hanafi, Naily Rohmah, Ansori, Fatchor Rohman, Zaini Tamin AR, Optimalisasi Kegiatan Keagamaan Dalam Meningkatkan Sikap Spiritual Siswa di SMPN 3 Waru Sidoarjo, 2021	Persamaan penelitian ini dengan penelitian saya yaitu sama-sama Meningkatkan Spiritualitas Siswa.	Penelitian ini membahas tentang mengoptimalkan kegiatan keagamaan untuk meningkatkan sikap spiritual siswa melalui berbagai kegiatan yaitu seperti sholat dhuha berjamaah, sholat dzuhur berjamaah, pembacaan al-qur'an sebelum pembelajaran dimulai, dan peringatan isra' mi'raj yang dilaksanakan di SMP, sedangkan penelitian saya dilaksanakan di Madrasah Aliyah yang terfokus pada kegiatan istighosah guna untuk meningkatkan spiritualitas siswa.	Penelitian fokus pada meningkatkan spiritual siswa melalui kegiatan istighosah.
5.	Andi Syahwai, Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kecerasan Spiritual Keagamaan Siswa Di MAN Sapirook Lokasi Sipange	Penelitian ini dengan penelitian saya yaitu sama-sama membahas tentang upaya meningkatkan spiritualitas siswa.	Penelitian ini membahas mengenai Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa melalui Pelajaran Agama Islam, sedangkan	Penelitian ini fokus pada pelaksanaan program istighosah untuk meningkatkan spiritual siswa.

	Kabupaten Tapanuli Selatan, 2017		penelitian saya melalui program istighosah dalam upaya untuk meningkatkan spiritualitas siswa.	
--	----------------------------------	--	--	--

### C. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan sebuah struktur yang menggambarkan atau menjelaskan alur pemikiran peneliti dalam menyusun penyelesaian masalah peneliti. Berikut Langkah yang menggambarkan alur berfikir peneliti:



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual Implementasi Program Istighosah